

ABSTRAK

Pembangunan ekonomi lokal tidak dapat dilepaskan dari upaya mendorong pengembangan tingkat desa dengan berbasis pada kearifan lokal, potensi sumber daya dan keunikannya. Istilah Desa Inovasi adalah desa yang mampu memanfaatkan sumber daya desanya dengan cara baru, mengacu pada gagasan bahwa desa dalam kehidupannya harus selalu bergerak penuh dengan inovasi-inovasi dalam meningkatkan taraf hidup masyarakatnya. Menurut Dr. Tatang A Taufik upaya pembangunan desa yang inovatif, inklusif dan berkelanjutan dilakukan dengan penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi (IPTEKIN) dengan sistem inovasi sebagai *vehicle* nya yang melibatkan unsur pemerintah, pebisnis, akademisi dan komunitas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu suatu penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrumen dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang pada umumnya bersifat kualitatif. Tujuan yang hendak didapat dari kajian ini, adalah menganalisis arah kebijakan pemerintah daerah, mengidentifikasi hambatan dan strategi pemerintah daerah dalam pelaksanaan kebijakan pengembangan desa inovasi sektor pariwisata di Jawa Timur. Kesimpulan dari penelitian ini antara lain pemerintah daerah mempunyai kebijakan yang mengarah ke pengembangan pariwisata tetapi masih belum fokus pada pengembangan desa inovasi sektor pariwisata, telah ada usaha untuk membangun komitmen bersama dan memadukan langkah membangun pariwisata khususnya mengembangkan desa wisata. Pengembangan sarana dan prasarana (infrastruktur) pendukung investasi pariwisata walaupun dirasakan masih belum optimal, pemantapan *City Branding* untuk mengantarkan terwujudnya sentra pariwisata yang didukung oleh pengembangan agropolitan modern, potensi Jawa Timur dalam hal pengembangan desa inovasi sektor wisata di Jawa Timur cukup memadai meliputi wisata agro dan wisata bunga, wisata alam, wisata budaya, wisata rekreasi, wisata minat khusus, wisata sejarah, wisata religi, wisata ziarah maupun wisata kuliner. Rekomendasi yang diberikan adalah pemerintah daerah harus lebih proaktif dalam peningkatan sumberdaya pelaku desa wisata melalui kegiatan *Capacity Building*, penyusun dokumen perencanaan pemerintah daerah hendaknya memasukan program desa inovasi dalam hal ini sektor pariwisata supaya lebih terarah dalam melaksanakan program dan kegiatan, membentuk suatu forum untuk mensinergikan semua *stakeholder* serta perlu diselenggarakan atau digelar lomba desa inovasi sektor pariwisata

Kata kunci: kebijakan, desa inovasi, pariwisata